

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan, yang berarti setiap manusia berhak mendapatkan ilmu-ilmu dari sebuah institusi pendidikan. Pendidikan adalah salah satu proses manusia dalam mengembangkan diri untuk keberlangsungan hidupnya. Sehingga menjadi seorang berpendidikan itu sangatlah penting. Tidak hanya pendidikan secara dunia yang perlu manusia kejar, namun pendidikan secara agamapun harus dipelajari untuk keberlangsungan hidup.

Islamic boarding school adalah salah satu bentuk modernisasi dari pondok pesantren tradisional yang menggunakan perpaduan antara kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum sekolah. Boarding school ini menggunakan sistem sekolah berasrama, dimana para peserta didik sekolah tinggal di asrama dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Fasilitas pun berbeda dengan sekolah biasanya, dimana boarding school ini memberikan fasilitas asrama untuk tidur para santri dan pembinanya dan salah satu sekolah boarding school ini menyediakan fasilitas dan kurikulum yang sudah dijelaskan diatas adalah SMA Al Muttaqin Boarding School di Tasikmalaya.

SMA Al Muttaqin Boarding School berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.140, Tasikmalaya, Jawa Barat yang menyatu dengan SMP Al Muttaqin. Sekolah ini sudah berakreditasi A dengan nilai 99. Al Muttaqin ditetapkan sebagai model sekolah oleh Dinas Pendidikan pada tahun 2005 dengan nilai yang diperoleh 91,62. Al Muttaqin ini menjadi sekolah unggul dan terdepan di Jawa Barat dalam pencapaian akademik yang dilandasi dengan iman dan taqwa yang kuat dan dapat hidup dimasyarakat dengan akhlak mulia.

Perkembangan SMP – SMA Al Muttaqin Boarding School Tasikmalaya, terus menunjukkan trend positif. Hal ini ditandai dengan raw input siswa yang terus tumbuh baik pada unit SMP maupun SMA. Program pesantren

Al Muttaqin (boarding school) menambah daya minat para orang tua/wali untuk menyekolahkan anaknya di Al Muttaqin.

Perkembangan jumlah siswa SMP dan SMA menyebabkan lokasi kampus di Jl. Ahmad Yani 140 sudah kurang ideal bagi institusi yang mengembangkan orientasi sekolah unggulan.

Maka pihak yayasan Al Muttaqin menginisiasikan salah satu unit Pendidikan harus pindah lokasi ke tempat yang lebih refresentatif. SMA Al Muttaqin ditetapkan sebagai unit yang harus pindah ke lokasi baru. Perpindahan ke kampus baru merupakan energi baru, sekaligus tatangan ke depan yang semakin bersaing kualitas dalam pendidikan.

Oleh karena itu, dibutuhkannya sebuah perancangan yang matang dimulai dari desain yang lebih memiliki daya jual. Maka dari itu tugas akhir ini akan diberi judul “Perancangan SMA Al Muttaqin boarding school di Tasikmalaya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dalam perancangan “Interior SMA Al Muttaqin Boarding School” berdasarkan latar belakang, dan konsultan, antara lain:

- a. Diperlukannya desain interior yang dapat memberikan citra sekolah untuk menjadi daya jual.
- b. Diperlukannya penambahan fasilitas pendidikan untuk membangun berkembangnya siswa melalui pendidikan modern islami dan sesuai dengan standarisasi Permendikbud No.24 Tahun 2007.
- c. Diperlukannya pemindahan lokasi yang cukup untuk menampung .
- d. Diperlukannya pembedaan alur sirkulasi antara perempuan dan laki-laki.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dari perancangan interior SMA Al Muttaqin Boarding School sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mewujudkan citra sekolah kedalam sebuah desain interior yang dapat menjadi daya jual?
- b. Bagaimana cara mewadahi fasilitas utama yang sesuai dengan standar PerMendikbud No.24 Tahun 2007?
- c. Bagaimana alur pemisahan gender pada setiap fasilitas?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

a. Tujuan

Tujuan dalam perancangan interior SMA Al Muttaqin boarding school ini dapat menciptakan suasana boarding school yang nyaman, memenuhi standar, dan menjadi daya jual lebih. Sekolah yang sesuai dengan syariat Islam menjadikan tempat untuk para santri mengembangkan diri dalam duniawi dan akhirat dengan belajar Ilmu Islam untuk keberlangsungan hidup.

b. Sasaran Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang ada pada SMA Al Muttaqin maka sasaran perancangan yaitu terdiri dari ruang:

- Ruang Edukasi, berupa ruang teori, ruang laboratorium komputer, biologi, kimia, fisika, dan perpustakaan.
- Ruang Administrasi, berupa ruang lobby dan ruang transit guru.
- Ruang Santri, berupa ruang kamar santri, kamar pembina, dan lounge.

1.5 Batasan Perancangan

Adapun batasan dalam perancangan ini meliputi:

1.5.1 Batasan Klasifikasi Boarding School

Batasan klasifikasi boarding school yang akan digunakan untuk perancangan SMA Al Muttaqin Boarding school adalah Pesantren Modern dengan tingkat Aliyah atau SMA.

1.5.2 Batasan Fasilitas Perancangan

Adapun batasan ruang dalam perancangan SMA Al Muttaqin ini yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan, yaitu:

- Primer
Ruang kelas teori, ruang kelas laboratorium biologi, fisika, kimia, biologi, perpustakaan, dan kamar santri.
- Sekunder
Lobby, lounge, dan kamar pembina santri.
- Penunjang
Toilet, Gudang, Koridor.

1.5.3 Batasan Luasan Perancangan

Batasan Luasan Perancangan SMA Al Muttaqin Boarding School. Dengan rincian sebagai berikut: Rincian Batasan Luasan Perancangan

Tabel 1. 1 Rincian Batasan Luasan Perancangan

No.	Bangunan	Luas Perlantai	Total Luasan
1.	Gedung Blok Fathonah (Laboratorium dan Perpustakaan)	360m ²	1080m ²
2.	Gedung Blok Tabligh (Ruang KBM)	891m ²	2673m ²
3.	Gedung Blok Sidiq (Asrama)	322m ²	966m ²
4.	Gedung Blok Amanah (Kantor)	360m ²	360m ²
Total			5079 m ²

Sumber : Analisa Pribadi

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Manfaat untuk Masyarakat

Memberikan wawasan mengenai boarding school dan memberikan gambaran perbedaan antara modern boarding school dengan tradisional boarding school.

1.6.2 Manfaat untuk Instiusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan refrensi untuk mahasiswa yang nanti akan mengambil perancangan yang berkaitan dengan boarding school.

1.6.3 Manfaat untuk Bidang Interior

Dapat dijadikan sebagai referensi mengenai penerapan corporate identity terhadap desain dan referensi perancangan sebuah Boarding School.

1.7 Metode Perancangan

Berikut Tabel Metode Perancangan SMA Al Muttaqin Boarding School yang dilakukan oleh penulis dalam mencari data-data serta informasi yang lengkap, relevan, dan jelas.

Tabel 1. 2 Metode Rancangan

No.	Tahapan	Keterangan
1.	Survei Studi Lapangan	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi SMA Al Muttaqin Boarding School
2.	Studi Banding	SMA Al Ihsan Baleendah SMA Al MA'soem SMA Al Aziz
3.	Studi Literatur	<ul style="list-style-type: none">▪ Standarisasi sarana dan prasarana sekolah pendidikan menengah atas (Permen No. 24 Tahun 2007)▪ Standarisasi Bangunan dan Perabot Sekolah (PerMen Tahun 2011)

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Bilik-Bilik Pesantren NURCHOLIS ‘CAK NUR’ MADJID ▪ Time Saver Standard Interior Design dan Space Planning (J.Chiara, J.Panero, and M Zelnik) ▪ Jurnal Relationship of Interior Design With the Customer Recognition of Corporate Identity. Zeynap Dagli
4.	Analisa Data	Site Plan, layout, penghawaan, dll.
5.	Sintesis Data	Programming
6.	Pendekatan	Corporate Identity Pendekatan yang menerapkan identitas dari Al Muttaqin menggunakan identitas logo, warna, bentuk, tipografi yang akan mencerminkan Al Muttaqin ke dalam desain ruangan.
7.	Tema Konsep	Tema : Modern Islamic Konsep : Comfort on Islamic Boarding

Sumber : Analisa Penulis

1.8 Sistematika Pembaban

Sistematika penulisan yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dalam pemahaman maksud dan tujuan dari bab yang akan dibahas, antara lain:

BAB I – PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan perancangan, batasan dan rumusan masalah, tujuan, sasaran, metodologi perancangan, dan sistematika pembahasan.

BAB II – KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mengenai boarding school, standarisasi, serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III – ANALISA STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK, DAN ANALISA DATA

Berisi analisis dan komparasi studi banding serta deskripsi proyek, kurikulum, programing hingga analisis kebutuhan ruang.

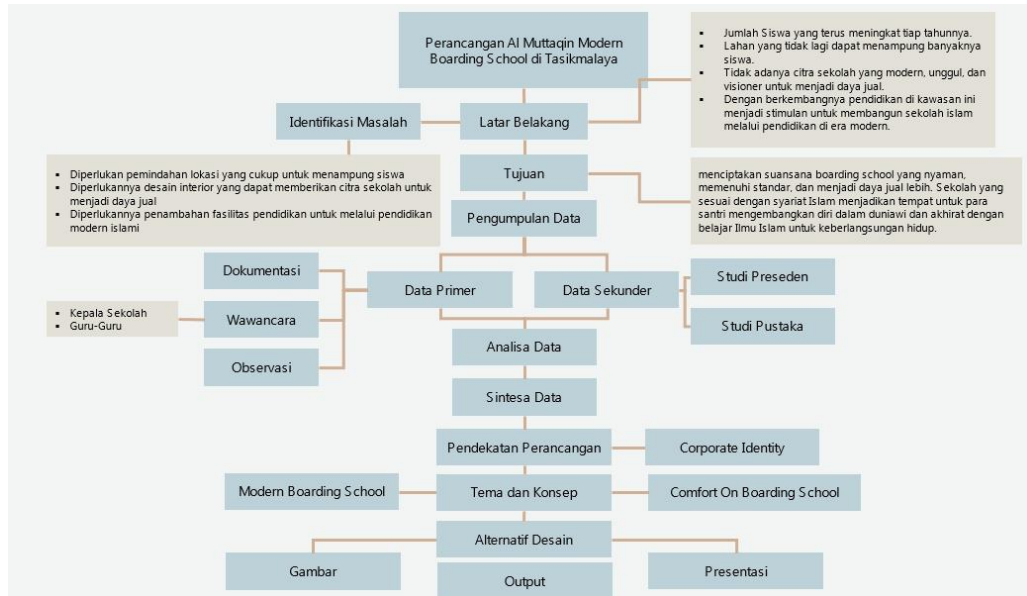
BAB IV – KONSEP PERANCANGAN

Berisi bahasan mengenai tema dan konsep yang akan digunakan untuk menggambarkan suasana yang diharapkan. Dan penjelasan melalui gambar kerja umum, khusus, layout, perspektif, dll.

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil proyek perancangan yang telah selesai dicapai.

1.9 Kerangka Berpikir



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Analisa Penulis